

PERBANDINGAN METODE *WEIGHTED PRODUCT* DAN *PROFILE MATCHING* PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI KARYAWAN BAGIAN TELLER (Studi Kasus: PT. Bank Mandiri (persero).Tbk Area Kediri)

Caesar Rio Indra.P

Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang

caesarrioindra@gmail.com

ABSTRAK

Teller merupakan hal penting dalam perbankan, tanpa adanya teller pelayanan terhadap masyarakat akan terhambat. Perbankan dapat berjalan dengan baik dengan adanya teller yang mampu melayani masyarakat untuk memajukan Sumber Daya Manusia yang baik. Maka itu pemilihan calon teller harus selektif dan objektif. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan PT. Bank Mandiri. Untuk menghindari kecurangan pada seleksi pemilihan calon teller penulis membuat web yang mampu mengolah nilai setiap peserta dengan baik tanpa adanya kecurangan. Dengan membuat web Sistem Pendukung Keputusan, agar perankingan hasil tes lebih selktif dan objektif.

Pada penelitian ini penulis membuat system pendukung keputusan untuk membantu pihak perusahaan dalam menyeleksi pelamar khususnya di bagian teller dalam perusahaan tersebut. system pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan bagian teller ini menggunakan metode *weighted product* dan *profile matching* untuk menyeleksi pelamar untuk meminimalisir dan mengantisipasi adanya kecurangan.

Pada tahap pengujian dari 2 metode yang menggunakan *Weighted Product* dan metode *Profile Matching* dapat berjalan 100% , Hasil dari pengujian perbandingan metode *weighted product* dan *profile matching* pada sistem pendukung keputusan seleksi karyawan bagian teller dapat berjalan 100%. Dari pengujian perbandingan metode di simpulkan bahwa metode *Weighted Product* lebih mudah di gunakan untuk perhitungan nilai tes calon karyawan baru di karenakan hasil perankingan yang sama dengan hasil tes dari perusahaan.

Kata kunci : *Sistem pendukung keputusan, Seleksi karyawan bagian teller, Metode Weighted Product dan Profile Matching*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Bank Mandiri merupakan salah satu perbankan yang berada di Kota Kediri. Sebagai bagian dari program restrukturisasi yang di laksanakan oleh pemerintah Indonesia PT. Bank Mandiri merupakan salah satu perbankan terbesar di Indonesia yang mempunyai pegawai pelayanan masyarakat di bagian teller yang memiliki tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan. Pelayanan perbankan dapat berjalan dengan baik jika teller menjalankan tugas serta kewajibannya dengan baik. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam terwujudnya tujuan dari pelayanan seorang pegawai di bagian teller. Sehingga, dalam memilih teller baru harus objektif yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Dalam proses penyeleksian teller baru di PT. Bank Mandiri, calon pegawai bagian teller yang memiliki nilai tertinggi setelah dievaluasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang akan menduduki jabatan sebagai pegawai teller. Cara penilaian dalam menentukan siapa yang akan lolos dan menduduki posisi yang dibutuhkan adalah bobot masing-masing kriteria dijumlahkan setelah itu dibagi dengan jumlah kriteria yang ada. Hasil bagi dengan nilai yang tertinggi yang akan menduduki posisi yang dibutuhkan. Namun, cara tersebut masih menuai masalah subyektifitas artinya dapat terjadinya kecurangan dalam penilaian. Untuk

menghindari subyektifitas tersebut diperlukan suatu sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) yang dapat membantu panitia penyeleksi dalam memutuskan teller baru mana yang akan diterima.

Seleksi merupakan suatu cara untuk memilih suatu keputusan yang tepat dari sejumlah alternatif. Penerimaan pegawai teller baru termasuk dari tipe masalah semi terstruktur artinya proses ini bukan agenda rutin suatu lembaga melainkan kejadian insidental. Sehingga, dengan melihat permasalahan yang ada pemecahan masalah sistem pendukung keputusan ini adalah dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dan *Profile Matching*.

Oleh sebab itu penulis membuat sistem pendukung keputusan yaitu sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah untuk membantu pihak perusahaan dalam menyeleksi calon karywan yang ingin menempati pekerjaan khususnya di bagian teller. system pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan baru ini menggunakan metode *Weighted Product* dan *Profile Matching* dan menggunakan xampp sebagai tempat untuk menyimpan data. Sehingga perbandingan sistem pendukung keputusan penerimaan calon karywan baru bagian teller dengan metode *Weighted Product* dan *Profile Matching* dapat membantu untuk menyeleksi pelamar yang berhak untuk menempati sebagai karyawan bagian teller dengan upaya bisa membantu

dalam memaksimalkan dalam pemilihan karyawan bagian teller dengan tepat dan tidak ada kesalahan dalam penyeleksian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka akan dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penyeleksian calon teller baru di PT.Bank Mandiri.
2. Bagaimana menerapkan metode *Weigthed Product* (WP) dan *Profile* Bagaimana cara agar perbandingan sistem pendukung keputusan.
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan seleksi calon teller baru.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Skripsi agar menjadi sistematis yang mudah di mengerti, maka akan diterapkan beberapa batasan masalah. Adapun batasan masalah ini meliputi :

1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah seleksi, tes wawancara ujian psikotes, ujian pengetahuan perbankan, ujian matematika, ujian Bahasa Inggris.
2. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *Weigthed Product* dan *Profile Matching* dalam perhitungan perangkaan.

1.4 Tujuan

Dari masalah – masalah yang telah dirumuskan, maka dapat diketahui dari skripsi ini, yaitu :

1. Untuk meminimalisir dan mengantisipasi ada nya kecurangan.
2. Membantu menentukan hasil perangkaan yang terbaik berdasarkan dengan kriteria yang ada.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Ambiriki, Nita pada tahun 2013, membangun analisa tingkat kepuasan nasabah atas pelayanan teller pada bank permata area Jakarta, dalam rangka mengembangkan potensi dari para karyawan secara optimal, perlu mencarita apakah nasabah sudah puas dengan pelayanan di perusahaan tersebut. sehingga analisa tingkat kepuasan nasabah atas pelayanan menjadi alternatif bagi perusahaan dalam mengetahui kepuasan nasabah dengan pelayanan perusahaan.

Gaffar, Hulaifah pada tahun 2012 mengembangkan analisa Pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada bank mandiri kantor wilayah makasar saat ini untuk mengetahui tingkat stress kerja para karyawan untuk tetap mengoptimalkan kinerja karyawan agar tidak mengecewakan nasabah.

Muqtaqir, A & Purdianto, I pada tahun 2015 mengembangkan sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan menggunakan metode *profile matching*. Banyak karyawan yang patut di perhitungkan lagi soal kinerjanya apakah pantas untuk menjabat pekerjaan yang semakin tinggi, sehingga system pendukung keputusan kenaikan jabatan menggunakan *profile matching* ini menjadi

alternative untuk memperhitungkan apakah layak karyawan untuk mengemban tugas yang lebih berat.

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan salah satu sistem aplikasi yang sangat terkenal di kalangan manajemen organisasi. Sistem Pendukung Keputusan dirancang untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. SPK memadukan data dan pengetahuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan tersebut. SPK merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, permodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambil keputusan dalam situasi semi terstruktur maupun tidak terstruktur.(Suwastika, I. W. K., & Sarja, N. L. A. K. Y., 2016)

2.3 Metode *Weighted Product* (WP)

Metode *Weighted product* (WP) merupakan sebuah metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian dalam menghubungkan suatu rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Bobot untuk atribut, berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian antar atribut, sementara rating atribut berfungsi sebagai pangkat negatif bagi atribut biaya [6]. Metode WP adalah himpunan berhingga dari alternative keputusan yang dijelaskan dalam beberapa hal kriteria keputusan Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM). Jadi metode ini tidak perlu dinormalisasikan. Preferensi AI diberikan pada rumus :

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j} \quad (1)$$

dengan $i = 1,2,\dots,m$.
dimana $S_{wj} = 1$. w_j adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan, dan bernilai negative untuk atribut biaya. Preferensi relatif dari setiap alternatif, diberikan pada rumus: (Suwastika, I. W. K., & Sarja, N. L. A. K. Y., 2016)

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (x_j^{w_j})} \quad (2)$$

2.4 Metode *Profile Matching*

Profile Matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang di dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut. Sistem kompetensi akan mendeskripsikan presentasi karyawan dan potensinya dapat terlihat sesuai dengan tugas pekerjaan yang di milikinya.(Muqtaqir, A., & Purdianto, I. 2013)

2.5 Teller

Teller merupakan seorang petugas dari pihak bank yang berfungsi untuk melayani nasabah dalam hal transaksi keuangan perbankan kepada semua nasabahnya. **Tugas seorang teller** secara umum yaitu menangani, membantu, dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai. (Ambiriki,Nita., 2013).

2.6 PHP

PHP adalah singkatan dari "PHP: *Hypertext Preprocessor*", yang merupakan sebuah Bahasa *scripting* yang terpasang pada *HyperText Markup Language* (HTML). Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang *web* menulis halaman *web* dinamik dengan cepat. (Muslih, M. T., & Purnama, B. E., 2013)

2.7 MYSQL

SQL (Structure Query Language) adalah suatu bahasa komputer yang mengikuti standar *American National Standard Institute (ANSI)*, yaitu sebuah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses dan melakukan manipulasi system *database* (Muslih, M. T., & Purnama, B. E., 2013)

2.8 PT.Bank Mandiri (persero).Tbk

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan lembaga keuangan perbankan yang terbentuk melalui merger dari 4 (empat) bank pemerintah yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Ekspor Import, dan Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO). PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan Bank yang terus berusaha untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawannya agar kinerja karyawan yang mereka berikan pada nasabah meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa salah satu strategi yang dapat menunjang keberhasilan bisnis dalam sektor perbankan adalah berusaha menawarkan kualitas jasa dengan kualitas pelayanan tinggi yang Nampak dalam kinerja atau performa dari layanan yang ada, seperti dengan memberikan rangsangan balas jasa yang menarik dan menguntungkan. (Gaffar, Hulaifah., 2012)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Analisa

Kebutuhan dibagi menjadi 2 yaitu kebutuhan *Fungsional* dan *Non Fungsional*, Diuraikan sebagai berikut:

3.2 Kebutuhan Fungsional Perusahaan.

Dibawah ini adalah kebutuhan fungsional untuk admin sebagai berikut:

1. Dapat memasukkan data calon pelamar karyawan baru bagian teller.

2. Dapat melihat data calon pelamar karyawan baru bagian teller.
3. Menginputkan nilai kriteria

3.3 Kebutuhan Fungsional Pelamar

Dibawah ini adalah kebutuhan fungsional untuk Peserta sebagai berikut:

1. Dapat melihat hasil pelamar yang diterima.
2. Dapat melihat profil Perusahaan.

3.4 Kebutuhan Non Fungsional

Dibawah ini adalah kebutuhan *non fungsional* pada aplikasi ini sebagai berikut:

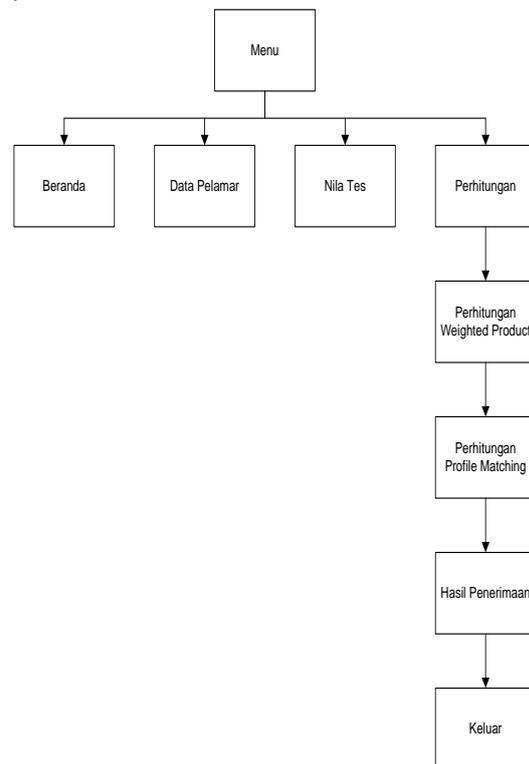
1. Kebutuhan perangkat keras
2. Kebutuhan perangkat lunak

3.5 Desain Sistem

Dibawah ini akan dijelaskan beberapa desain sistem yaitu struktur menu dan flowchart.

3.5.1 Struktur Menu

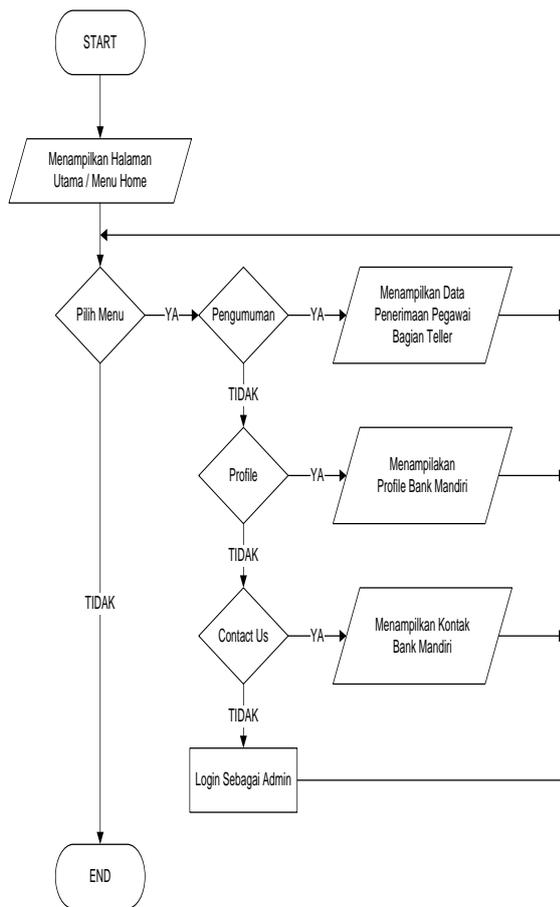
Struktur menu merupakan struktur yang menampilkan menu apa saja yang terdapat di dalam aplikasi, ditunjukkan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Menu

3.5.2 Flowchart User

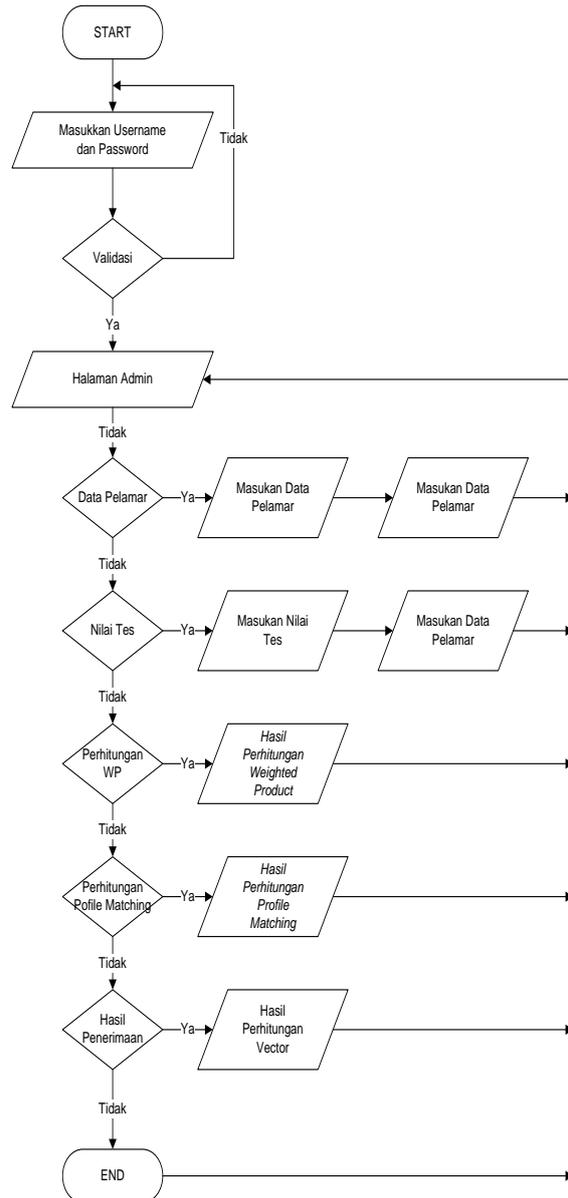
Dibawah ini adalah *flowchart* user pada aplikasi perbandingan sistem pendukung keputusan penerimaan calon karyawan baru bagian teller, ditunjukkan pada Gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Flowchart user

3.5.3 Flowchart Admin

Dibawah ini adalah *flowchart* admin pada aplikasi perbandingan sistem pendukung keputusan penerimaan calon karyawan baru bagian teller, ditunjukkan pada Gambar 3.3 seperti berikut :



Gambar 3.3 Flowchart Admin

3.5.4 Kriteria

Pada aplikasi perbandingan sistem pendukung keputusan penerimaan calon karyawan baru bagian teller, terdapat lima kriteria sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Psikotes
3. Pengetahuan Perbankan
4. Matematika
5. Bahasa Inggris

3.5.5 Bobot Kriteria

Untuk bobot pada tiap kriteria yang digunakan akan dijelaskan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Bobot Kriteria

No	Kriteria	Nilai Bobot
1	Wawancara	0.30
2	Psikotes	0.20
3	Pengetahuan Perbankan	0.20
4	Matematika	0.15
5	Bahasa Inggris	0.15

3.5.6 Alternatif

Untuk Alternatif calon pelamar dijelaskan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Tabel Alternatif calon pelamar

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	75	85	80	78	73
A2	90	78	65	85	62
A3	70	90	68	70	83
A4	85	78	68	78	72
A5	78	87	78	80	79

Keterangan :

C1=Wawancara

C2=Psikotes

C3=Pengetahuan perbankan

C4=Matematika

C5=Bahasa Inggris

4. Implementasi

Tahap Implementasi merupakan proses perubahan Analisa dan perancangan untuk menjadi suatu aplikasi yang siap untuk dijalankan.

4.1 Tampilan Utama

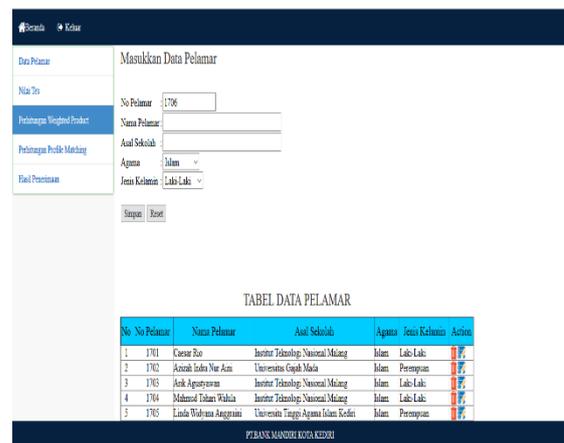
Tampilan utama yaitu menu beranda merupakan tampilan yang ditampilkan ketika admin akan menjalankan aplikasi, seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan Utama

4.2 Tampilan Data Pelamar

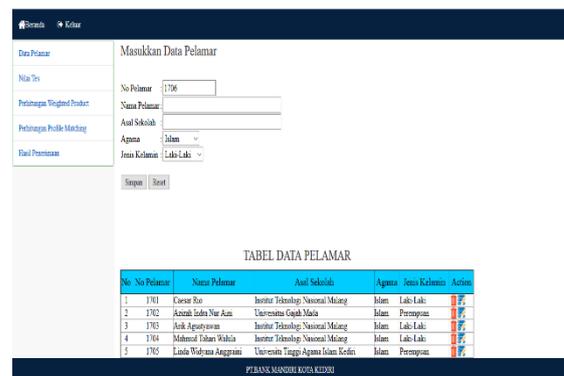
Tampilan data pelamar merupakan tampilan yang digunakan untuk memasukkan data pelamar, seperti pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Tampilan Data Pelamar

4.3 Tampilan Nilai Tes

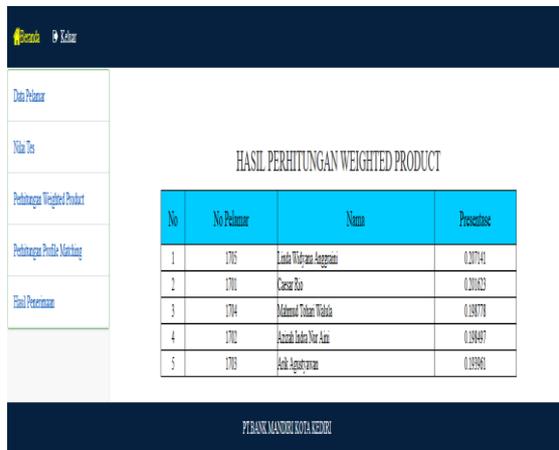
Tampilan nilai tes digunakan untuk memasukkan nilai pelamar seperti pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Tampilan Data Pelamar

4.4 Tampilan Perhitungan Weighted Product

Tampilan ini berisi tentang hasil dari perhitungan Weighted Product, seperti pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan perhitungan Weighted Product

4.5 Tampilan Hasil Penerimaan

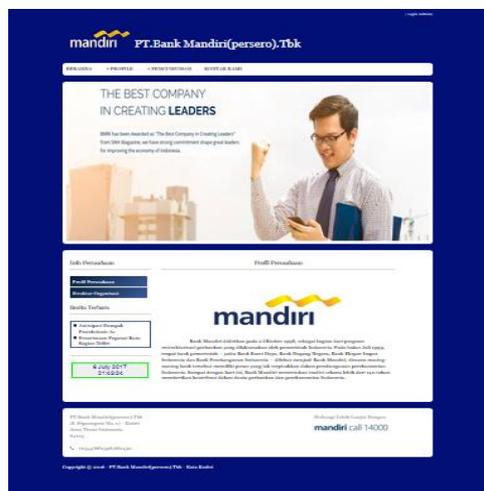
Tampilan ini menampilkan hasil calon pegawai yang diterima, seperti pada Gambar 4.7



Gambar 4.5 Tampilan Hasil Penerimaan

4.6 Tampilan Halaman Utama User

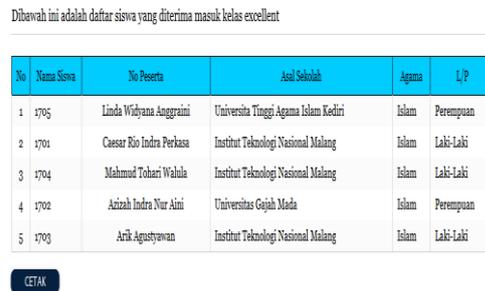
Tampilan ini merupakan tampilan saat pertama kali user membuka website PT.Bank Mandiri Kota Kediri, seperti pada Gambar 4.8.



Gambar 4.6 Tampilan Utama User

4.7 Tampilan Hasil Penerimaan User

Tampilan ini merupakan tampilan pengumuman hasil penerimaan karyawan baru bagian teller, seperti pada Gambar 4.9.



Gambar 4.7 Tampilan Hasil Penerimaan User

4.8 Tampilan Cetak Laporan

Tampilan ini merupakan tampilan dari hasil cetak laporan, seperti pada Gambar 4.10



Gambar 4.8 Tampilan Cetak laporan

5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan sebuah tahapan yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari implementasi yang sudah dibuat, dibuatnya pengujian sistem untuk mengetahui seberapa sistem yang dapat berfungsi dengan baik.

5.1 Pengujian Fungsional

Hasil pengujian fungsional yang sudah dilakukan ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Tabel Pengujian Fungsional

No	Modul (Fungsi)	Pengujian Fungsional		
		MF	GC	MC
User				
1	Beranda	√	√	√
2	Profil	√	√	√
3	Pengumuman	√	√	√

4	Kontak Kami	√	√	√
5	Profile Perusahaan	√	√	√
6	Struktur Organisasi	√	√	√
Admin				
1	Login Admin	√	√	√
	a. Username	√	√	√
	b. Password	√	√	√
2	Beranda	√	√	√
3	Data Pelamar	√	√	√
	a. No Pelamar	√	√	√
	b. Nama Pelamar	√	√	√
	c. Asal Sekolah	√	√	√
	d. Agama	√	√	√
	e. Jenis Kelamin	√	√	√
	f. Simpan Data Pelamar	√	√	√
	g. Edit Data Pelamar	√	√	√
	h. Delete Data Pelamar	√	√	√
	i. Reset	√	√	√
3	Nilai Tes	√	√	√
	a. No Pelamar	√	√	√
	b. Nama Pelamar	√	√	√
	c. Nilai Wawancara	√	√	√
	d. Nilai Psikotes	√	√	√
	e. Nilai P.Perbankan	√	√	√
	f. Nilai Matematika	√	√	√
	g. Nilai B.Inggris	√	√	√
4	Perhitungan <i>Weighted Product</i>	√	√	√
5	Perhitungan <i>Profile Matching</i>	√	√	√
6	Hasil Penerimaan	√	√	√
	a. Cetak	√	√	√
7	Keluar	√	√	√

Keterangan :

MF = Mozilla Firefox √ = Berhasil
 ME = Microsoft Edge x = Gagal
 GC = Google Chrome

5.2 Pengujian SPK Penerimaan Karyawan Bagian Teller

Pada pengujian ini menganalisis perhitungan Metode *Weight Product* berapa tingkat akurasi melalui perbandingan hitungan manual dengan system seperti pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Pengujian perhitungan

No	Alternatif	Manual	Sistem	% Error
1	A1	0.201623	0.201623	0%
2	A2	0.198497	0.198497	0%
3	A3	0.193961	0.193961	0%
4	A4	0.198778	0.198778	0%
5	A5	0.207141	0.207141	0%
Akurasi				100-0 =100%

Dari hasil pengujian sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru bagian teller diatas untuk perhitungan rata-rata error tertinggi dan terendah:
 Error Tertinggi =0%
 Error Terendah =0%
 Rata-rata Error =0%

5.3 Pengujian Sistem Terhadap Pengguna

Pengujian sistem terhadap pengguna untuk mengetahui respon dari hasil pembuatan perbandingan sistem pendukung keputusan seleksi calon karyawan teller baru, maka penulis mengajukan pertanyaan seperti pada table 5.3.

Tabel 5.3 Tabel Pengujian Terhadap Pengguna

No	Pertanyaan	Respon		
		B	C	K
1	Apakah desain, struktur menu dan isi dari aplikasi perbandingan sistem pendukung keputusan menggunakan metode <i>Weighted Product</i> dan <i>Profile Matching</i> dalam seleksi karyawan bagian teller ini sudah baik?	15	4	1
2	Apakah aplikasi perbandingan sistem pendukung keputusan menggunakan metode <i>Weighted Product</i> dan <i>Profile Matching</i> dalam seleksi karyawan bagian teller baru ini sudah baik dan mudah untuk digunakan?	13	5	3
3	Apakah aplikasi perbandingan sistem pendukung keputusan menggunakan metode <i>Weighted Product</i> dan <i>Profile Matching</i> dalam seleksi karyawan bagian teller baru ini sudah baik dalam membantu penerimaan calon karyawan teller baru?	11	6	3
4	Apakah informasi hasil seleksi pemilihan calon perangkat karyawan bagian teller baru dari aplikasi perbandingan sistem pendukung keputusan menggunakan metode <i>Weighted Product</i> dan <i>Profile Matching</i> dalam seleksi karyawan bagian teller baru ini sudah baik dan informatif?	14	3	3
Total		53	18	10

Keterangan:

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Jumlah Pertanyaan : 4

Jumlah Responden : 20

- a. Presentase responden memilih Baik ($56/80 \times 100\%$) = 66,25%
- b. Presentase responden memilih Cukup ($16/80 \times 100\%$) = 20%
- c. Presentase responden memilih Kurang ($9/80 \times 100\%$) = 11,25%

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Dari beberapa tahapan pengujian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulannya antara lain:

1. Berdasarkan pengujian metode perhitungan *Weighted Product* sudah dapat berjalan 100% tanpa ada selisih/error dengan perhitungan manual.
- 1 Berdasarkan pengujian metode perhitungan *Profile Matching* masih belum dapat berjalan di karenakan metode yang masih dalam tahap pengerjaan.
- 2 Berdasarkan pengujian selisih perhitungan manual dan sistem tidak ditemukan adanya selisih dalam perhitungan tersebut.
- 3 Berdasarkan pengujian *eror* pada sistem perhitungan manual terdapat 0% perbedaan antara perhitungan sistem dan manual, maka dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki akurasi 100%.
- 4 Dari pengujian terhadap pengguna di ketahui bahwa 66,25% mengatakan baik di karenakan aplikasi sudah mencukupi kebutuhan dan dapat di gunakan dengan mudah.
- 5 Dari pengujian terhadap pengguna di ketahui bahwa 11,25% mengatakan kurang di karenakan aplikasi mempunyai tampilan yang kurang menarik.
- 6 Untuk penggunaan aplikasi di bagian user sudah dapat di gunakan dengan baik dan dapat berjalan tanpa ada error, Sedangkan di bagian admin system *profile matching* dan *Weighted Product* dapat berjalan dengan baik tanpa ada error.

- 7 Dari pengujian bahwa perbandingan metod pada seleksi calon karyawan baru ini pada setiap fungsi berhasil dijalankan 100% pada browser Mozilla *Firefox*, *Google Chrome* dan *Internet Explore*
2. Dari pengujian perbandingan metode di simpulkan bahwa metode *Weighted product* lebih mudah di gunakan untuk perhitungan nilai tes calon karyawan baru dan hasil lebih mendekati perhitungan dari perusahaan.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan pengujian diantaranya:

1. Untuk kedepanya aplikasi di harapkan agar bisa di pakai untuk menerima calon karyawan yang lainnya juga, tidak hanya bagian teller saja.
2. Penambahan pendaftaran melalui web agar admin tidak menginputkan data pelamar secara manual.
3. Penambahan akun pribadi pada setiap peserta agar pengumuman hasil ditampilkan pada masing – masing akun.

DAFTAR PUSTAKA :

- [1] Ambiriki,Nita. (2013). Analisi Tingkat Kepuasan Nasabah Atas Pelayanan Teller Pada Bank Permata Area Jakarta.
- [2] Gaffar, Hulifah. (2012).Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Bank Mandiri (Persero) TBK kantor wilayah X Makasar.
- [3] Muslih, M. T., & Purnama, B. E. (2013). Pengembangan Aplikasi Sms Gateway Untuk Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Di SMAN 1 Jepara. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(1).
- [4] Muqtaqir, A., & Purdianto, I. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching.
- [5] Suwastika, I. W. K., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2016). Penentuan Lokasi Pemasaran Produk dengan Menerapkan Metode AHP dan Weighted Product. *Jurnal Sistem dan Informatika*, 10(2).